



PERAN MAHASISWA BERSAMA BKKBN DALAM PENCEGAHAN STUNTING DI DESA PAPALANG KECAMATAN PAPALANG KABUPATEN MAMUJU

Suharlina

linasuharlina77@gmail.com

Muhammad Dadang. S, Muh. Aldyanto Nur, Rifqa Annisya, Sina, Musdalifah, Yuni
Sriwanda, Nurhayati, Nur Himah Ulfa Yanti, Nur Alivin Adriansyah S,
Andi Muh.Habibi. Ap

Universitas Muhammadiyah Mamuju

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dan merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) diharapkan mahasiswa semakin matang dalam penerapan ilmu pengetahuan sesuai disiplin keilmuannya. Terlaksananya Kuliah Kerja Nyata (KKN) mewujudkan pendidikan yang lebih efektif melalui pendidikan yang langsung dialami mahasiswa untuk diterapkan ditengah-tengah masyarakat, jadi tidak hanya sekedar materi, tetapi yang lebih penting aplikasi teori-teori yang diperoleh dibangku kuliah diterapkan di lingkungan masyarakat. Mahasiswa dituntut untuk mencari permasalahan melalui mekanisme sistem kerja interdisipliner keilmuan masing-masing. Melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini diharapkan dapat dijadikan sebagai Jembatan bagi mahasiswa memiliki peran nyata dalam upaya pencegahan stunting di Kabupaten Mamuju, khususnya di Desa Papalang Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju. Stunting adalah penilaian status gizi berdasarkan indikator panjang badan sesuai umur (PB/U) atau tinggi badan sesuai umur (TB/U) serta hasil antropometri menunjukkan nilai Z-Score < -2 sampai -3 (pendek/stuned) dan < -3 (sangat pendek/severe stuned). Akibat kekurangan asupan gizi dalam jangka waktu yang lama, stunting menjadi masalah gizi buruk bersifat kronis yang mengakibatkan gangguan tumbuh kembang anak, yaitu tinggi badan lebih pendek di bawah usia normal. Stunting disebabkan oleh gangguan pertumbuhan linier yang tidak sesuai umur, yang mengindikasikan kejadian jangka panjang serta efek kumulatif dari asupan gizi yang tidak mencukupi, kesehatan yang buruk, dan kurangnya perawatan yang memadai. Peran Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mamuju bermitra BKKBN Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat dihadapkan dapat memberikan bukti nyata dalam upaya pencegahan stunting di Desa Papalang Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju.

Kata Kunci : Peran Mahasiswa, Pencegahan Stunting

ABSTRACT

Real Work Lectures (KKN) are a form of student service to the community and are one part of the Tri Dharma of Higher Education. It is hoped that students will become more mature in applying knowledge according to their scientific discipline in Real Work Lecture (KKN) activities. The implementation of Real Work Lectures (KKN) creates more effective education through education that is directly experienced by students to be applied in society, so it is not just material, but more importantly the application of theories obtained in college is applied in the community environment. Students are required to look for problems through

the mechanisms of their respective scientific interdisciplinary work systems. Through this Real Work Lecture (KKN) activity, it is hoped that it can be used as a bridge for students to have a real role in efforts to prevent stunting in Mamuju Regency, especially in Papalang Village, Papalang District, Mamuju Regency. Stunting is an assessment of nutritional status based on indicators of body length according to age (PB/U) or height according to age (TB/U) as well as anthropometric results showing Z-Score values < -2 to -3 (short/stunned) and < -3 (very short/severe stuned). As a result of lack of nutritional intake over a long period of time, stunting becomes a chronic malnutrition problem which results in impaired child growth and development, namely shorter height below normal age. Stunting is caused by age-inappropriate linear growth disorders, which indicate a long-term occurrence as well as the cumulative effects of inadequate nutritional intake, poor health, and lack of adequate care. The role of Mamuju Muhammadiyah University students in partnership with BKKBN, representatives of West Sulawesi Province, is faced with being able to provide concrete evidence in efforts to prevent stunting in Papalang Village, Papalang District, Mamuju Regency.

Keywords: Role of Students, Stunting Prevention

I. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) bagi mahasiswa merupakan suatu penerapan keilmuan teoretik yang diperoleh selama proses perkuliahan di perguruan tinggi untuk memberi pengalaman nyata di lapangan, pemanfaatan keahlian, menambah wawasan dan memupuk dalam penerapan keilmuan dimasyarakat secara luas. Pada hakikatnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan praktik dan pengabdian kepada masyarakat yang harus dilakukan mahasiswa. KKN merupakan mata kuliah yang harus diikuti dan dilulusi oleh mahasiswa. KKN merupakan mata kuliah yang harus diikuti dan dilulusi oleh mahasiswa sehingga menjadi kewajiban. Selain itu, KKN juga merupakan salah satu upaya perguruan tinggi Muhammadiyah memenuhi kewajiban ketiga dan keempat dari caturdharma (pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pembinaan Al-Islam Kemuhammadiyaan). Sebagai bagian sivitas akademika, baik secara pribadi maupun kelompok, secara langsung maupun tidak langsung, mahasiswa harus menjaga citra dan intuisi.

Oleh Karena itu, dalam upaya membantu memecahkan permasalahan yang ada, perlu mengedepankan etika akademik, nilai dan norma serta etika social dimasyarakat. Menjungjung tinggi pluralitas dan toleransi terhadap berbagai perbedaan di lokasi KKN. Mengedepankan kebersamaan dan kerukunan dalam setiap upaya perbaikan yang dilakukan. Waktu pelaksanaan KKN kurang lebih 40 hari. Adalah waktu yang sangat singkat, untuk itu mahasiswa harus mampu memanfaatkan momentum sebaik-baiknya. Melalui KKN diharapkan mahasiswa dapat mengamalkan ilmu, teknologi, dan seni yang diperoleh selama proses pembelajaran, berdaya guna membantu menyelesaikan persoalan-persoalan masyarakat. Dengan demikian KKN merupakan wujud nyata peran mahasiswa, sebagai bentuk pertanggung jawaban moral dan social UNIMAJU sebagai bagian dari Masyarakat. Pelaksanaan mata kuliah KKN tahun akademik 2023, kelompok penulis dan seluruh anggota kelompok ditempatkan di Desa papalang Kecamatan papalang Kabupaten Mamuju. Sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yaitu Ibu Suharlina, S.E., M. Acc. Ak. Dosen

pembimbing bertugas memantau bagaimana kinerja kerja mahasiswa KKN. Baik dalam membaca potensi daerah, perkembangan dilapangan maupun kendala dari permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan KKN yang dilakukan oleh mahasiswa. Sehingga para mahasiswa dapat melakukan kegiatannya sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada serta menjalankan program yang baik yang sifatnya berdasarkan kompetensi maupun kegiatan diluar kompetensinya.

Penulis dan seluruh anggota kelompok mencoba mengamalkan, menerapkan, serta mengaplikasikan segala ilmu yang telah diperoleh dari proses perkuliahan untuk menganalisis serta memecahkan segala permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Di Desa Papalang Kecamatan Papalang terutama kaitannya dengan ekonomi walaupun tidak menutup kemungkinan permasalahan di luar ekonomi.

II. PROFIL SINGKAT POSKO KULIAH KERJA NYATA (KKN)

Posko Kuliah Kerja Nyata (KKN) bertempat di Desa Papalang yang beranggotakan sebanyak sepuluh mahasiswa yang telah terbagi dalam beberapa unit kegiatan.



IV METODE PELAKSANAAN

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi yang telah kami laksanakan pada minggu pertama KKN tepat pada tanggal 09-11 Agustus 2023 kami dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang ada di desa Papalang yaitu sebagai berikut

- a) Kurangnya tingkat kesadaran masyarakat dalam pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.
- b) Masyarakat tidak disiplin dalam waktu yang telah ditentukan.
- c) Kurangnya kreatif masyarakat dalam mengelolah hasil perikanan dan perkebunan.

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Salah satu yang lakukan dalam memecahkan masalah yang dihadapi dengan melaksanakan program kerja yang telah disusun secara sistematis terkait pencegahan stunting dalam upaya menurunkan angka stunting di Desa Papalang Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Dalam pelaksanaan kerja pencegahan stunting dalam upaya menurunkan angka stunting di Desa Papalang Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju, peserta Kuliah Kerja Nyata terbagi dalam lima divisi, yaitu 1) Divisi Keamanan, 2) Divisi Humas, 3) Divisi Kebersihan, 4) Divisi Konsumsi, dan 5) Divisi Keagamaan. Pembagian divisi melaksanakan program kegiatan yang telah disesuaikan dengan masalah dan kondisi masyarakat di Desa Papalang Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan PKM

Setiap tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara sistematis dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

1. Tahapan kegiatan diawali dengan kerjasama dengan BKKBN Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat. Selain itu dilibatkan Pemerintah Desa Papalang dalam proses pelaksanaan penyuluhan dan pendampingan kepada masyarakat yang masuk kategori stunting, pihak BKKBN Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat dilibatkan dalam mengkaji permasalahan, pemetaan sasaran peserta, penyusunan materi dan proses evaluasi pencegarahan terjadinya stunting dalam mewujudkan penurunan angka stunting di Desa Papalang Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju.
2. Tahapan tepat sasaran dengan kegiatan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mamuju sebagai peserta KKN angkatan Ke II Tahun Akademik 2022-2023 bersama dengan tim penyuluh Keluarga Berencana (KB) Kecamatan Papalang dengan mempertimbangkan ketersediaan tempat, waktu, kondusifitas penyuluhan dan pendampingan serta keberlanjutan program kerja.
3. Untuk mencapai kompetensi yang ingin dicapai dalam kegiatan ini, tahap selanjutnya adalah menyusun materi penyuluhan dan menentukan model pendampingan dalam mengimplementasikan materi-materi yang telah dilakukan dalam proses penyuluhan.
4. Melakukan evaluasi terhadap semua target kegiatan PKM.
5. Tahap terakhir dalam kegiatan ini adalah penyusunan laporan kegiatan dan publikasi artikel yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah, bertujuan untuk menambah referensi terkait penyuluhan dan pendampingan masyarakat dalam menanggulangi dan menurunkan angka stunting.

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilakukan pertama kali mempersiapkan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada kegiatan observasi pada 11 Dusun yang ada di Papalang dan melakukan pengumpulan data pada kantor Desa Papalang yang diterima langsung oleh staf Desa Papalang. Sekaligus melakukan survei kerumah rumah yang ada di papalang.



Keterangan gambar : Kegiatan persiapan observasi Desa Papalang, 2023.

Program Kerja Wajib

Berikut ini merupakan beberapa program kerja yang telah kami laksanakan di 11 Dusun yang berada di Papalang. Bersama mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mamuju sebagai peserta KKN angkatan Ke II Tahun Akademik 2022-2023 dan BKKBN Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat selama kurun waktu satu bulan di Desa Papalang Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju.

1. Silaturahmi Bersama Pemerintah Desa dan Penyuluh KB

Keluarga Berencana (KB) merupakan program pemerintah yang dirancang untuk menyeimbangkan antara kebutuhan dan jumlah penduduk. Menurut KBBI (1997) "Gerakan untuk membentuk keluarga yang sehat dan sejahtera dengan membatasi kelahiran". Setelah melakukan observasi di Desa Papalang mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mamuju mengadakan silaturahmi dengan Pemerintah Desa di kantor Papalang untuk membicarakan program kerja pengadaan Keluarga Berencana (KB) terhadap target ibu-ibu yang ada di desa tersebut. Dan tak lupa pula mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mamuju mengadakan silaturahmi Bersama pihak penyuluh Keluarga Berencana (KB) tentang program yang akan dijalankan sekaligus membicarakan persiapan apa saja yang akan dipersiapkan dalam agenda tersebut.



Keterangan gambar : Silaturahmi dengan pihak Pemerintah desa di kantor desa Papalang & Silaturahmi dengan pihak penyuluh Keluarga Berencana (KB) di Balai kantor Keluarga Berencana Kecamatan Papalang.

2. Program Dasawisma

Kegiatan pemanfaatan pekarangan sehat ini menjadi salah satu kegiatan utama yang akan kami lakukan. Kegiatan ini dilakukan dengan memanfaatkan pekarangan kosong di sekitar rumah atau lahan penduduk desa papalang. Tentu saja kegiatan ini juga turut dibantu oleh masyarakat papalang dan juga para Aparat desa tersebut yang secara semangat dan berbondong bondong ikut berpartisipasi. Dengan kegiatan penanaman ini diharapkan bibit yang ditanam akan tumbuh sehingga membuat lingkungan menjadi nyaman serta rindang dan banyak ditumbuhi pepohonan akan terasa lebih nyaman sejuk. Kondisi lingkungan yang nyaman akan membuat pertumbuhan anak-anak di sekitar Desa menjadi lebih baik. Diharapkan juga agar para masyarakat desa nantinya bisa memiliki pandangan terbuka bisa

memanfaatkan lahannya sebagai media tanam sayuran maupun buah-buahan yang dapat digunakan sehingga mengurangi pengeluaran.



Keterangan gambar : Pemanfaatan pekarangan sehat (DASAWISMA), 2023.

3. Penyuluhan Stunting dan Pendirian Dapur Sehat

Menurut Harjanti,dkk. (2023) stunting adalah masalah gizi kronis akibat kurangnya asupan gizi dalam jangka waktu panjang sehingga mengakibatkan terganggunya pertumbuhan pada anak. Stunting juga menjadi salah satu penyebab tinggi badan anak terhambat, sehingga lebih rendah dibandingkan anak-anak seusianya. Tidak jarang masyarakat menganggap kondisi tubuh pendek merupakan faktor genetika dan tidak ada kaitannya dengan masalah kesehatan. Faktanya, faktor genetika memiliki pengaruh kecil terhadap kondisi kesehatan lingkungan dan pelayanan kesehatan.

Program stunting dengan mendirikan dapur sehat yang diadakan bersama pemerintah kabupaten mamuju yaitu dinas pengendalian penduduk dan keluarga berencana di desa papalang kabupaten mamuju. Pada kegiatan ini para ibu-ibu DPPKB ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan peserta tentang stunting dan penyebab gejalanya, meningkatkan pengetahuan peserta tentang resiko tinggi dan pengenalan tanda kelahiran pada kehamilan. Selain itu DPPKB Bersama mahasiswa mengadakan kegiatan Dapur Sehat Atasi Stunting atau disingkat "DASHAT" ini merupakan kegiatan pelatihan untuk membuat makanan bagi ibu hamil dan balita dengan bahan local. Bahan masakan yang akan digunakan oleh Masyarakat Papalang tidak harus mahal akan tetapi kita bisa memilih dan memilah bahan yang dapat dijangkau dengan kualitas dan kandungan gizi yang bagus bagi ibu dan anak.



Keterangan gambar : Kegiatan Program Dapur Sehat Atasi Stunting oleh Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, 2023

4. Program KB Implan

Kegiatan utama mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mamuju bersama BKKBN yaitu KB Implan (Susuk KB) adalah salah satu jenis kontrasepsi yang berupa batang kecil fleksibel. Proses pemasangannya dengan cara memasukan batang fleksibel ini ke bawah kulit bagian lengan atas. Setelah terpasang, nantinya alat ini akan melepaskan hormon progesterin ke dalam aliran darah untuk mencegah kehamilan. Hormon tersebut mampu mencegah ovarium untuk melepaskan sel telur (ovulasi). Progesterin mampu mengentalkan lendir pada leher rahim (serviks), sehingga sperma sulit untuk mencapai sel telur. Hormon juga dapat menipiskan lapisan rahim sehingga sel telur yang telah dibuahi sperma sulit untuk ditanamkan. Kegiatan ini tentu saja membantu Masyarakat terutama ibu muda atau Wanita yang telah berkeluarga yang dapat mengurangi dampak dari stunting yang ada di desa tersebut secara gratis.

Dengan KB kami berharap bisa menurunkan angka kematian ibu, dan angka kematian bayi. Sehingga dapat meningkatkan kualitas generasi yang akan datang dengan KB mencegah stunting. Kami juga bersama para anggota medis memberikan penyuluhan informasi kepada ibu maupun para Wanita yang ingin menikah muda di desa tersebut bahayanya dari stunting ini.



Keterangan gambar : Kegiatan pelayanan pemasangan KB Implan Desa Papalang, 2023.

5. Program Pendistribusian Makanan

Program kerja tambahan pada program tambahan kami yaitu penyuluhan bantuan pendistribusian makanan tambahan buat Masyarakat terutama ibu hamil dan anak balita di batu ampa, bantuan ini merupakan makanan pokok 4 sehat 5 sempurna dalam upaya pencegahan stunting.



Keterangan gambar : Pendistribusian Makanan Tambahan ibu hamil & anak balita Di Dusun Batu Ampa, 2023.

6. Program KB Implan

Kegiatan senam sore Bersama ibu- ibu PKK dan Masyarakat di Dusun BTP Selatan yang merupakan salah satu dusun yang ada di Papalang. Kegiatan ini merupakan salah satu program pencegahan stunting Bersama mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mamuju.



Keterangan Gambar : Senam sore Bersama Ibu PKK di Dusun BTP Selatan

Kegiatan senam kali ini merupakan kegiatan sehat yang dapat mencegah terjadinya stunting. Sasaran dari program ini adalah ibu-ibu PKK dan juga Masyarakat sekitar yang mempunyai anak balita. Tujuan diadakannya senam sehat ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran Masyarakat terutama untuk para ibu yang memiliki anak balita untuk senantiasa menjaga dan memberikan nutrisi kepada anak dan menjaga pola hidup sehat dengan baik. Terutama untuk ibu-ibu yang mengikuti kegiatan tersebut agar tetap menjaga kebugaran tubuh.

7. Program Tambahan

Pergaulan bebas dapat memiliki dampak psikologis yang serius pada remaja. Mereka mungkin mengalami stress, kecemasan, depresi, dan rendahnya harga diri akibat tekanan social, rasa bersalah, atau penolakan dari teman-teman atau Masyarakat. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mamuju kali ini akan menjelaskan secara rinci tentang akibat yang akan diakibatkan oleh pergaulan bebas tersebut kepada pelajar yang ada di SMA PGRI yang berada di Papalang. Ini juga merupakan salah satu kegiatan tambahan Bersama BKKBN dalam rangka pencegahan Stunting yang ada di Mamuju. Terutama untuk mereka yang ingin melakukan pernikahan dalam jangkauan usia muda.



Keterangan gambar : Sosialisasi SMA PGRI Papalang (Dampak Pergaulan Bebas Di Usia Remaja), 2023.

VI. KESIMPULAN

Program kerja mahasiswa KKN secara tidak langsung memberikan tanggung jawab sepenuhnya kepada mahasiswa KKN untuk memberikan pelayanan

terhadap masyarakat Desa Papalang dan itu sangat bermanfaat bagi mahasiswa karena mendapat pengetahuan dan pengalaman baru tentang sistem pelayanan langsung. Dengan melihat dan merasakan bagaimana proses kegiatan pelayanan mahasiswa KKN di desa papalang, Kec. Papalang, Kab. Mamuju, maka kami bisa menarik kesimpulan yaitu:

1. Desa papalang termasuk masyarakat yang sudah berkembang optimal dengan baik dari beberapa sector. Baik sektor pertanian, pemerintahan, perekonomian, kebudayaan, kelembagaan sosial masyarakat, maupun sektor pendidikan.
2. Beberapa program yang direncanakan oleh peserta KKN Muhammadiyah Mamuju di desa Papalang hamper 95% telah terlaksana.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauziah, S. P., & Asiyah, N. (2018). Peningkatan cinta lingkungan dan pemberdayaan masyarakat pedesaan melalui program pengabdian masyarakat. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).
- Harjanti, A. E., Hakim, C. B., & Salim, N. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Kewirausahaan Dalam Upaya Pencegahan Stunting. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 5(1), 14-20.
- Hartaty, H., & Menga, M. K. (2022). Pemberdayaan masyarakat melalui penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat untuk meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat. *Abdimas Polsaka*, 16-21.
- Monica, D., Sari, A., Nabila, A., Prawita, C., Intan, D., Naufal, F., ... & Prasetyo, E. T. (2023). Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat Dan Pengembangan Pemasaran Kewirausahaan Melalui KKN Universitas Bhayangkara Di Desa Srimukti. *Jurnal Abdimas Ekonomi dan Bisnis*, 3(2), 68-77. Aliyyah, R. R.,
- Nurita, R. F. (2016). Upaya pemberdayaan ibu rumah tangga di Desa Kalirejo Lawang dengan tujuan memotivasi kewirausahaan mandiri (pelatihan pembuatan penganan coklat dengan varian inovasi isi, rasa dan pengemasan). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 1(1).
- Ruswaji, R., & Chodariyanti, L. (2020). Pemberdayaan masyarakat desa kepada kelompok ibu-ibu pkk dan karang taruna melalui program pelatihan "Hidroponik". *Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(01), 1-9.
- Anwas, O. M. (2011). Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga Sebagai Model Pengabdian Masyarakat Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 17(5), 565-575.